

PROSIDING *Seminar Nasional*

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran
Berbasis Karakter”



SEMNAS STKIP PGRI JOMBANG



PROSIDING

Seminar Nasional
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN



www.stkipjb.ac.id



Jombang, 22 April 2017

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG

Jl. Pattimura III/20 Jombang
Telp. (0321) 861319-854318 FAX (0321) 854319





PROSIDING

ISSN: 2443-1923

**SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
"REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER"
STKIP PGRI JOMBANG
22 APRIL 2017**

**VOLUME 3
Nomor 1 Tahun 2017**



HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER”
STKIP PGRI JOMBANG
22 APRIL 2017**

Editor:

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Pendidikan Matematika
Banu Wicaksono, S.S., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Anton Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia
Basuki, S.Or., M.Pd.	Pendidikan Jasmani
Khoirul Hasyim, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Susi Darihastining, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia
Wardani Dwi Wihastyanang, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Abd. Rozaq, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Matematika
Edy Setyo Utomo, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Matematika
Cahyo Tri Atmojo, S.Pd., M.M.	Pendidikan Ekonomi

Mitra Ahli:

Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd.	Universitas Negeri Malang
Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya

Diterbitkan Oleh:
STKIP PGRI JOMBANG

Hak Cipta © 2017
STKIP PGRI JOMBANG

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT



PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN "REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER" STKIP PGRI JOMBANG 22 APRIL 2017

Steering Committee

Dr. Munawaroh, M.Kes.	Ketua STKIP PGRI Jombang
Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum.	Wakil Ketua I STKIP PGRI Jombang
Dr. Nurwiani, M.Si.	Wakil Ketua II STKIP PGRI Jombang
Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si.	Wakil Ketua III STKIP PGRI Jombang
Fahimul Amri, S.Pd., M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Ekonomi
Drs. Suminto, M.Pd.	Kaprodi PPKn
Ir. Slamet Boediono, M.Si.	Kaprodi Pendidikan Matematika
Dr. Akhmad Sauqi Ahya, M.A.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia
Muh. Fajar, S.S., M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Jasmani

Organizing Committee

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Ketua
Anton Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris
Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.	Sie Bendahara
Hengky Muktiadji, S.T., M.Pd.	Sie Pendaftaran
M. Farhan Rafi, S.Pd., M.Pd.	Sie Kesekretariatan
Aang Fatihul Islam, S.Pd., M.Pd.	Sie Acara
Rahayu Prasetyo, S.Pd., M.Pd.	Sie Makalah dan Prosiding
Diana Mayasari, S.Pd., M.Pd.	Sie Makalah dan Prosiding
Saebani Wiyanto, S.Pd., M.Pd.	Sie Humas
Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.	Sie Konsumsi
Daning Hentasmaka, S.Pd., M.Pd.	Sie Akomodasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan setiap hajat terutama dalam penyusunan artikel-artikel ini. Semoga dengan terselesainya artikel-artikel ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk, maupun pedoman bagi pembaca dan pendidik dalam meningkatkan keprofesionalan guru dan mencetak peserta didik yang berkarakter.

Pendidikan karakter dewasa ini merupakan sebuah tuntutan untuk dapat meningkatkan kualitas moral dalam kehidupan manusia khususnya di Indonesia, terutama di kalangan peserta didik. Sekolah dituntut untuk memainkan peran dan tanggung jawab dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan membantu para peserta didik membentuk dan membangun karakter dengan nilai-nilai yang baik. Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat, tanggung jawab, jujur, peduli, adil, dan membantu peserta didik untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai dalam kehidupann sehari-hari.

Untuk mempersiapkan keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan dapat ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa. Dalam proses pendidikan budaya dan karakter bangsa, secara aktif peserta didik harus mengembangkan potensi dirinya, melakukan proses internalisasi, dan mampu menghayati nilai-nilai menjadi kepribadian dalam bergaul di masyarakat. Juga, diharapkan dapat mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta kehidupan bangsa yang lebih bermartabat.

Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan ini merupakan wujud usaha menanggapi dan upaya mengembangkan sumber daya manusia dalam menyiapkan generasi muda yang berkarakter. Untuk mewadahi para peneliti, akademisi dan para pengembangan sumber daya manusia terselenggarakan kegiatan seminar ini dengan Tema “Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Karakter”. Hasil pemikiran, kajian, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti, pendidik dan para pengembang sumber daya manusia untuk menghasilkan generasi muda yang cerdas, kompetitif, dan berkarakter.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya seminar dan prosiding ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd. (Guru Besar Universitas Negeri Malang) dan Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd. (Guru Besar Universitas Negeri Surabaya) yang telah berkenan menjadi narasumber. Akhirnya, dengan mengharap Rahmat dan Ridha-Nya semoga hasil-hasil penelitian yang dirumuskan dalam prosiding ini dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dalam rangka menyiapkan anak bangsa yang cerdas, berkarakter dan berdaya saing dalam menghadapi arus globalisasi.

Salam,
Ketua Panitia

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Personalia	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
<u>KEYNOTE SPEAKERS</u>	1 – 2
Rekonstruksi Kurikulum dan Penguatan Pendidikan Karakter <i>Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd.</i>	3 – 11
Kerangka Dasar Kurikulum Program Studi <i>Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.</i>	12 – 37
Membaca Sastra, Memetik Gagasan Filosofis, dan Menuai Karakter <i>Dr. Siti Maisaroh, M.Pd.</i>	38 – 52
<u>PRESENTASI 1</u>	53 – 54
<i>Sub Tema: Pembelajaran Integratif</i>	
Konstruksi Pembelajaran Berbasis Karakter Sebagai Upaya Mengembangkan Karakter Disiplin di Perguruan Tinggi <i>Diah Puji Nali Brata & Winardi</i>	55 – 67
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa STKIP PGRI Jombang 2016-2017 <i>Mindaudah & Firman</i>	68 – 78
Model Tadzkirah dalam Menumbuhkan dan Mengembangkan Nilai- Nilai Karakter Anak Usia Dini <i>Ridwan</i>	79 – 90
Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Kepala Sekolah dan Guru (Suatu Analisis Memimpin dengan Hati Nurani) <i>Wiwik Widiyati</i>	91 – 104
Gerakan Literasi Pada Anak Bermasalah dengan Hukum (ABH) Shalter Rumah Hati Melalui Model Pembelajaran Perilaku <i>Zuly Ika Damayanti & Susi Darihastining</i>	105 – 120
The Use of Movie Trailers in Teaching Narrative Texts <i>Umi Halimatus Saidah & Aang Fatihul Islam</i>	121 – 129
Implementasi <i>Contextual Teaching and Learning</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Roudlotun Nasyi'in Mojokerto <i>Afifatur Rohmah</i>	130 – 141

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Pulosari II Bareng Jombang Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay-Two Stray (TSTS)</i> <i>Agung Prasetya Adi</i>	142 – 150
Berbagai Variabel Pemicu Minat Berwirausaha Para Pewirausaha Muda di Jawa Timur <i>Agus Prianto</i>	151 – 170
Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> Pada Siswa Kelas VIII SMP Sunan Ampel Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Aidatul Fitriyah</i>	171 – 180
Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Model <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> dalam Pembelajaran Matematika Kelas XI MIA 4 SMA Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Angger Dewi Purwati</i>	181 – 193
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Logan Avenue Problem Solving (Laps-Heuristik)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika <i>Ani Fitriyah</i>	194 – 202
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (<i>Cooperative Integreted Reading Composition</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII <i>Ani Musfiroh</i>	203 – 212
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Games Tournament (TGT)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peterongan Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Anis Wahyu Rahmawati</i>	213 – 220
The Effectiveness Of Teaching Vocabulary By Using Word Wall On Vocabulary Mastery <i>Anita Soraya Yulita & Daning Hentasmaka</i>	221 – 229
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Talk-Write</i> di SMPN 5 Jombang <i>Annisa Maya Sabrina</i>	230 – 239
An Analysis Directives Illocutionary Acts in English Teaching Learning At Tenth Grade of Sman 1 Ngimbang <i>Ari Wahyu Vidyanti</i>	240 – 245



The Effectiveness of Using Rod Puppet in Teaching Speaking at SMPN 1 Kertosono <i>Ariestia Wulandari</i>	246 – 253
Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Jombang <i>Arif Akhmadain</i>	254 – 260
The Effectiveness of Writing Diary in Teaching Writing Recount Text at The Eighth Grade Students of SMP Negeri 1 Kudu Jombang <i>Ayu Oktavia Vidayanti</i>	261 – 270
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar <i>Ayu Rahmawati Hanifah</i>	271 – 282
Perbedaan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dan Model Pembelajaran Langsung <i>Baiti Jannati</i>	283 – 296
Modifikasi Pembelajaran Media Bola Gantung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Mula Bawah (Servis) Sepak Takraw Pada Peserta Didik Kelas V SDN Terusan 3 Gedeg Mojokerto <i>Bambang Tri Hatmoko & Kahan Tony Hendrawan</i>	297 – 305
Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Pada Materi Kelipatan Persekutuan Terkecil dan Faktor Persekutuan Terbesar <i>Candra Juwita</i>	306 – 317
An Analysis on the Reflection of Javanese Politeness in Refusal Strategy by Javanese Speaker Studying EFL in STKIP PGRI Jombang <i>Choirotun Ni'mah</i>	318 – 327
The Use of Story Book: Moral Stories Media to Teach Reading Comprehension at The 8th Grade of SMP N 1 Mojoagung <i>Desi Puspitasari</i>	328 – 336
Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal <i>Superitem</i> Berdasarkan Tingkat Kemampuan Matematika Siswa di SMP Negeri 2 Tembelang Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Desi Wulandari</i>	337 – 349
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Antara Metode Pemberian Tugas Diskusi Kelompok dan Individual <i>Devi Kristianti</i>	350 – 361

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peterongan Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Dewi Puspita Sari</i>	362 – 369
Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Perak Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Script</i> <i>Dian Kurniati</i>	370 – 380
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Strategi <i>Genius Learning</i> Pada Kelas V SDN Blimbing 2 Kesamben Jombang <i>Dwi Aprilia Surya Ningrum</i>	381 – 391
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan dan Tanpa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SNH (<i>Structured Numbered Heads</i>) SMAN Bandarkedungmulyo <i>Dwi Masito</i>	391 – 401
Analisis Kesalahan Siswa SMA Kelas XI dalam Memecahkan Masalah Ekstrim Fungsi Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Dwi Ratnasari</i>	402 – 411
Penerapan Teknik Tari Bambu Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Mts Negeri Sumobito <i>Efi Masruchah</i>	412 – 417
Improving Reading Skill By Using Cooperative Script Method at The Eight Grade Students of SMP Negeri 2 Kabuh Jombang <i>Eka Prasta Wati</i>	418 – 426
Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Mastery Learning Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN Bandarkedungmulyo Jombang <i>Eka Setyarini Nuur</i>	427 – 436
Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Melalui Media Pembelajaran Multimedia Berbasis Komputer <i>Ekida Wimpi Noerairin</i>	437 – 445
Pengaruh Penerapan Alat Peraga Papega Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Perkalian Kelas IV-A MI Al-Ma'ruf Beyan <i>Endah Dwi Wahyuningsih</i>	446 – 456
Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tuna Netra Kelas III SLB Negeri Jombang <i>Endry Prihatma</i>	457 – 463



- Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Kesebangunan di Kelas IX SMPN 1 Wonosalam Tahun Ajaran 2016/2017** 464 - 472
Erin Marta Lina
- Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Problem Solving* di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017** 473 - 477
Erni Irawati
- Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Scripts* dan Model Pembelajaran Langsung** 478 - 486
Erwinnanda
- Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Model Bermain Peran Berbasis Nilai-Nilai Moral dan Pendidikan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Jombang** 487 - 500
Esthiningsih
- Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui *Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here*** 501 - 509
Esty Saraswati Nur Hartiningrum & Ayu Indah Wahyuningtiyas
- Pengaruh Metode Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar Matematika Tahun Pelajaran 2016/2017** 510 - 518
Evi Rachma Wati
- Ketepatan Penggunaan Istilah Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Permainan Bola Besar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Bangkalan** 519 - 527
Fajar Hidayatullah
- Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Powerpoint Pada Siswa kelas IV SDN Alang-Alang Caruban I Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2016-2017** 528 - 533
Fathur Rohman
- The Effectiveness Of Chain Story Game In Teaching Writing Of Recount Text (An Experimental Study at Eight Grade Students of SMPN 2 Jogoroto in the Academic Year 2016/2017)** 534 - 540
Feni Fidayanti
- Perbedaan Hasil Belajar Matematika Dengan dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*** 541 - 548
Fithrotul Seftia

Aplikasi Pembelajaran <i>E-Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK <i>Gama Ziza Lutfitasari & Ririn Febriyanti</i>	549 – 559
Improving Students' Writing Ability By Using Guided Question And Answer Technique At The Tenth Grade Of Ma Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang In Academic Years 2016/2017 <i>Gita Nilasari</i>	560 – 569
Penerapan Model <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Gita Wariati & Oemi Noer Qomariyah</i>	570 – 582
The Effectiveness Of Cooking Academy Game In Teaching Writing On Procedure Text <i>Githa Herris Pratiwi</i>	583 – 590
Implementasi <i>Cooperative Learning Type Auditory Intellectually Repetition</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa MI Al-Asy'ari Keras Diwek Jombang <i>Heni Kartining Tias & Ama Noor Fikrati</i>	591 – 603
Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di MI Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang <i>Ida Safitriah</i>	604 – 614
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-APK 1, SMKN 1 Sooko <i>Idcha Kurniawati</i>	615 – 624
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GNT (Guide Note Taking) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Himpunan di Kelas VII MTs Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Ifatul Umroh</i>	625 – 634
Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas VIII SMPN 1 Diwek <i>Ilma Nurfiatis Sholichah & Fatchiyah Rahman</i>	635 – 646
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan Kelas V SDN Kepuh Kembeng 1 Jombang <i>Ilya Qomariyah</i>	647 – 657
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Variasi <i>Game</i> Kuis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi SMKN 2 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Imroatin Solichah</i>	658 – 667



Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think, Pair And Share</i> Pada Siswa Kelas X-1 SMA Kosgoro Sambeng Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016 <i>Imrok Atul Laili Musabihah</i>	668 – 678
Penerapan Teknik Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Darussalam <i>Indah Prasetya Ningsih</i>	679 – 690
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Twostay-Twostray</i> <i>Indana Zulfa</i>	691 – 704
Using Collaborative Strategic Reading (CSR) to Improve Students' Reading Comprehension of the Eleventh Grade of MA Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo, Diwek Jombang <i>Indrawati</i>	705 – 713
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Dengan dan Tanpa Menggunakan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual di MI Kreatif Khoiriyah Sumobito Jombang <i>Irine Puspita Kurniawati</i>	714 – 720
Pengaruh Pendekatan Brain Based Learning (BBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Jombang <i>Juwita Dyah Maharani</i>	721 – 731
The Effectiveness of Student Team Achievement Division (STAD) in Teaching Reading Comprehension <i>Khoirun Nisa'</i>	732 – 741
Analisis Penalaran Siswa MAN Denanyar Jombang Dalam Memecahkan Masalah Matriks Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Khoirun Nisa</i>	742 – 754
Penerapan <i>Think Pair Share</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang <i>Khusnul Khotimah</i>	755 – 764
Pengaruh Teknik Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIA MAN Denanyar Pada Materi Matriks <i>Kurnia Saraswati</i>	765 – 776
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A MTs Al-Anwar Paculgowang <i>Laila Wahidah Syarifah</i>	777 – 784
Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftahun Najah Melalui Penerapan Strategi <i>Active Learning</i> Tipe	785 – 796



<i>Everyone Is A Teacher Here</i> Pada Materi Operasi Hitung Aljabar Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Lailatul Arifah</i>	
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik <i>Bamboo Dancing</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI <i>Lailatul Qomariyah</i>	797 – 808
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI Tarbiyatunnasyiin 2 Paculgowang Diwek Jombang <i>Laili Azizatul Zakiyah</i>	809 – 818
The Effectiveness Of Quick On The Draw Technique In Teaching Reading Recount Text <i>Lailin Nadhifah & Ima Chusnul Chotimah</i>	819 – 827
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat <i>Laily Indra Rizqiya</i>	828 – 839
Analisis Pemahaman Konseptual Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Gedangan Terhadap Materi Luas Bangun Datar <i>Lambang Ariyanata Sanjaya</i>	840 – 845
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Domain Afektif, Psikomotor dan Kognitif Pada Materi Geometri Dimensi Tiga <i>Lia Budi Trisanti</i>	846 – 855
Pengaruh Media Pembelajaran Gelas Hitung Pada Materi Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Pulosari II Bareng Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Linda Rahmawati</i>	856 – 865
Efektivitas Model Realistic Mathematics Education (RME) Pada Materi Kesebangunan Kelas IX MTs Darussalam Sengon Jombang <i>Lisanah</i>	866 – 877
Eksplorasi Penalaran Matematis: Studi Kasus Siswa SMP-Gaya Kognitif Reflektif <i>Lutfi Atul Azizah</i>	878 – 887
Analisis Keterampilan Komunikasi Matematika Tulis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>M. Aldi Irfan</i>	888 – 900



An Analysis of Intralingual Errors in Students' Writings Descriptive and Recount Text of Baiti Jannati Course <i>M. Kafid Amrulloh</i>	901 – 910
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat di Kelas V SDN Sumberteguh Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Mar'atus Sholicha</i>	911 – 921
Pemerolehan Fonologi, Morfologi, dan Sintaksis Anak Usia 2,5-3 Tahun <i>Mariam Ulfa</i>	922 – 934
Efektifitas Lattice Method dalam Pembelajaran Matematika <i>Masruroh & Safi'il Ma'arif</i>	935 – 944
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika <i>Miftahul Azzah</i>	945 – 955
Analisis Berpikir Reflektif Siswa Berkemampuan Matematika Minggu dalam Memecahan Masalah Matematika <i>Mirza Zulfa</i>	956 – 966
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Moh. Adi Nasrullah</i>	967 – 977
The Effectiveness of Scanning And Skimming Reading Strategies Inteachingreading Narrative Text <i>Muhammad Danialloh & Daning Hentasmaka</i>	978 – 986
Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) <i>Munawaroh</i>	987 – 995
Penanaman Jiwa Kewirausahaan melalui Permainan Pramuka <i>Nanik Sri Setyani</i>	996 – 1002
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check dan Model Pembelajaran Konvensional <i>Nina Putri Fakrun Nisa</i>	1003 – 1014
Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika <i>Nita Purnama Sari</i>	1015 – 1022

Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Mts Miftahul Ulum <i>Nur Amalia</i>	1023 – 1030
Peningkatan Kapasitas Paru dan Kemampuan Kardiovaskuler Melalui Latihan Senam Aerobik Pada Mahasiswa Penjaskes Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang <i>Nur Iffah</i>	1031 – 1041
Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VIII A MTs Miftahul Ulum Dero Kesamben <i>Nur Laily Fitriah</i>	1042 – 1056
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Mind Mapping <i>Nurul Fajrina</i>	1057 – 1066
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) <i>Nurul Hidayah</i>	1067 – 1073
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division <i>Nurul Lailiyah</i>	1074 – 1083
Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI-B MI Negeri Medali Mojokerto Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Club <i>Nurul Mufrikhatuz Zuhro</i>	1084 – 1096
Konstru Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 4 Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Okti Agung Pambudi</i>	1097 – 1105
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Kelas V SDN Kepuh Kembeng 1 Jombang <i>Ilya Qomariyah</i>	1106 – 1117
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Pada Peserta Didik KELAS VIII B MTs Al-Anwar Paculgowang, Diwek Tahun Ajar 2016/2017 <i>Putri Arum Lu'luil Maknun</i>	1118 – 1123



- The Effect of Comic Strip on Students Speaking Ability at Tenth Grade Students** 1124 – 1134
Putri Kusnul Jannah
- An Analysis of Reference Focuses on Speech of President Obama and President Macri of Argentina At Parque De La Memoria On 24th March 2016 (A Pragmatic Study)** 1135 –1143
Rachma Yuliana Purnomo Putri
- The Use of OK5R Strategy to Improve Students' Reading Ability in Narrative Text At X-IBB of SMAN 1 Kandangan** 1144 –1153
Rahmad Eko Yuwono
- The Effectiveness of Mind Mapping in The Student's Writing Descriptive Text At Grade VIII In MTs. "Persiapan" Mojoembang Kemlagi Mojokerto** 1154 –1164
Ratih Kusuma Ayu
- Penerapan Desain Pembelajaran Konstruktivistik Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2016/2017** 1165 –1177
Rezha Surya Mahardicka
- The Effect of Edmodo on Teaching Reading At Tenth Grade Students of SMK PGRI 1 Jombang** 1178 –1186
Rezza Rizqi Vauziah
- The Effectiveness of Using Word Wall to Students; Vocabulary Mastery in The Fifth Grade at SDN Kepanjen 2 Jombang** 1187 –1196
Rielda Asokwaty
- Strategi Pembelajaran Andragogi Sebagai Pembelajaran Mandiri Pada Mahasiswa Prodi Matematika STKIP PGRI Jombang** 1197 –1205
Rifa Nurmilah
- Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Operasi Hitung Aljabar Kelas VIII MTSN Mojoagung Tahun Ajaran 2016/2017** 1206 –1216
Rina Hariyanti
- Pengaruh Model Pembelajaran Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sukorame Tahun Pelajaran 2015/2016** 1217 –1229
Ririn Etika Sari
- Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Mts Negeri Sumobito Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Round Table** 1230 –1239
Riska Kurnia Syakina

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Kedawong dengan Menerapkan Pendekatan Discovery Learning Pada Materi Kubus dan Balok <i>Robik Atul Khotimah</i>	1240 -1250
Model Pembelajaran Learning Cycle “5E” Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Analitik <i>Rohmah Indahwati</i>	1251 -1260
The Effectiveness of Using Picture Series in Teaching Speaking at The Ninth Grade of SMP Islam Al-Ishlah Trowulan <i>Roikhatul Janah</i>	1261 -1271
The Effectiveness of Using Real Object in Teaching Writing Procedure Text For Ninth Grade Students At SMPN Ngusikan Jombang in Academic Year 2016/2017 <i>Rosidin</i>	1272 -1280
The Comparison between Students Team-Achievement Division (STAD) and Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique to Students Reading Comprehension at SMA Islam Ngoro <i>Rosidiya Yusanti</i>	1281 -1290
Running Dictation Method in Teaching Listening at Second Grade of SMK Sultan Agung 2 Tebuireng <i>Ryan Yudhistyanto Putro</i>	1291 -1301
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STKIP PGRI Jombang <i>Shanti Nugroho Sulistyowati & Cahyo Tri Atmojo</i>	1302 -1310
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa SMA Negeri Kesamben <i>Sinta Ayu Cahyani & Mecca Puspitaningsari</i>	1311 -1318
The Effectiveness of Using Think Pair Share Technique in Teaching Descriptive Speaking for Tenth Grade of MA Al Ittihad Mojokerto <i>Siska Nur Hafida</i>	1319 -1327
The Effectiveness of Using Think-Pair-Share Strategies For Teaching Speaking in Recount Text to Tenth Grade of SMA Negeri Bandarkedungmulyo in Academic Year 2016/2017 <i>Siti Amana</i>	1328 -1338
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Tata Busana SMKN 2 Jombang <i>Siti Nurul Hayati</i>	1339 -1350



The Effectiveness of Scaffolding Technique on Students' Writing Skill at SMA Negeri Bandarkedungmulyo Jombang <i>Sitrin Khumaroh</i>	1351 -1359
The Effect of Jeopardy Game to Student's Reading Achievement <i>Sri Wahyu Ningsih & Rosi Anjarwati</i>	1360 -1367
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di MAN Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Stevany Maretta Nugraeni</i>	1368 -1379
Penerapan <i>Mastery Learning</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang <i>Suharfanti Harjayani</i>	1380 -1389
Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Antara Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Model Pembelajaran Langsung di SMK Negeri 2 Jombang <i>Rosy Susanti & Syarifatul Maf'ulah</i>	1390 -1399
The Effectiveness of Animation Video In Teaching Listening Procedure Text on The Eleventh Grade of SMK Muhammadiyah 3 Ngimbang <i>Tri Ratna Sari</i>	1400 -1408
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Sawunggaling Jombang dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Tri Wulandari</i>	1409 -1420
The Effectiveness of Pop up Media in Speaking Skill at The Eleventh Grade Students of SMK Tamansiswa Mojoagung <i>Tria Nandasari</i>	1421 -1430
Upaya Peningkatan Senam Irama Seribu Melalui Metode Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Pada Siswa Kelas V SDN Jogoloyo Sumobito Kabupaten Jombang Tahun Ajaran 2016-2017 <i>Umar Wahyudi & Basuki</i>	1431 -1441
Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK 10 Nopember Jombang <i>Vita Wahyuning Tyas</i>	1442 -1454
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMKN 1 Jatirejo <i>Wiji Retno</i>	1455 -1462

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III-B SDN Penggaron Mojowarno Jombang <i>Wiwik Ernawati</i>	1463 -1471
Teaching Recount Text By Using Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy for Reading Comrehension at The Second Year Student of SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung <i>Yuli Ana Astutik</i>	1472 -1481
Using Picture and Guided Questions to Improve Students' Writing Skill of Descriptive Text at Eight Grade Students of SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung <i>Yuli Ani Purwanti</i>	1482 -1492
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Yuliana Saridewi</i>	1493 -1503
The Use of Bananagrams Game in Teaching Vocabulary For The Fifth Grades Tudents of SDN Ngoro III Ngoro Jombang <i>Yuniati Hidayah</i>	1504 -1512
Jigsaw Sentence Puzzle as Media in Teaching Personal Pronoun at Grade VII of SMP Taman Siswa Mojokerto <i>Yusi Septiani</i>	1513 -1521
Analisis Berpikir Logis Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi dalam Pemecahan Masalah Matematika <i>Zaenal Muttaqin & Jauhara Dian N. I.</i>	1522 -1531
Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Pada Siswa Kelas VIII A SMP Swadaya Kesamben <i>Zakaria & Wiwin Sri Hidayati</i>	1532 -1543
Pengaruh Guru Terhadap Anak Autism dalam Berkomunikasi di Sekolah Luar Biasa (SLB Kesamben) <i>Minggalia Dela Trissanty</i>	1544 -1559
Media Manipulatif Kemampuan Berbicara Siswa Tunagrahita di SDLB III Jombang <i>Rochmah Harsintayana & Heny Sulistyowati</i>	1560 -1569
Penamaan Sekolah Paud di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang <i>Vivin Eviana</i>	1570 -1578



PRESENTASI 2	1579 -1580
<i>Sub Tema: Pembelajaran Bahasa</i>	
A Study of Repetition In Barack Obama Speeches About Islamic State of Iraq and the Levant (A Stylistic Study) <i>Aizatul Farikhah & Masriatus Sholikhah</i>	1581 -1591
Figurative Language in the Lyric of “Maher Zain’s Songs” <i>Alful Laila</i>	1592 -1602
English-Indonesia Lexical Borrowing Words Used In Business And Economy Articles Of Kompas.Com <i>Ayu Sholihah</i>	1603 -1610
Overlapping in “The Late Late Show” with One Direction <i>Azmi Ulil Aufa & M. Saibani Wiyanto</i>	1611 -1620
Stylistics In Indonesian Novel “Laskar Pelangi” <i>Chalimah</i>	1621 -1632
Propaganda in Barack Obama`S Speeches: A Pragmatics Study <i>Dewi Indasyah</i>	1633 -1643
Dua Sisi Dunia Perselingkuhan Pada Antologi Artikel Suaranet.Com (Kajian Linguistik Formalistik dan Wacana Kritis) <i>Diana Mayasari</i>	1644 -1653
The Use of Deixis in Donald Trump’s Speech as Politeness Strategy <i>Dini Prahardiyanti Pribadi & Khoirul Hasyim</i>	1654 -1661
An Analysis of Nominal Suffixes in Feature Rubric of Jakarta Post Newspaper <i>Elok Dwi Cahyani</i>	1662 -1672
The Ambiguity of Deictic Expression We About Munas Golkar in Jakarta Post News <i>Fitri Nurul Anisah</i>	1673 -1683
Code Switching in Conversation of BBM (BlackBerry Messenger) Group <i>Irma Rahmawati</i>	1684 -1694
Deixis Inonedirection’s Song Lyric <i>Jelita Amlina</i>	1695 -1703
The Realization of Speech Act of Request By The Students of English Departement in STKIP PGRI Jombang <i>Lilin Agustiyani Putri</i>	1704 -1711

Associative Meaning on Science and Technology Articles of Www.Thejakartapost.Com <i>Murbianto Andri Nur Cahyo</i>	1712 -1722
A Sociolinguistic Study About Slang That Used in The “Wild Child” Movie <i>Nia Yunita Reza</i>	1723 -1734
An Analysis of Temporal Deixis on <i>Business’ Rubric</i> Headline News of Jakarta Post Newspaper <i>Nila Kumaroh</i>	1735 -1745
Compound Nouns in Headlines of <i>theguardian.com</i>: A Morphology Study <i>Nur Sholihah & Aang Fatihul Islam</i>	1746 -1754
An Analysis of Code Mixing in <i>Wheels and Heels</i> Novel by Irene Dyah Respati <i>Nur Fadilah</i>	1755 -1765
Wujud Kesopanan dengan Menggunakan Kalimat Imperatif dalam <i>Indonesia Lawyers Club</i> <i>Nurul Jannah</i>	1766 -1777
The Effectiveness Teaching Vocabulary by Songs <i>Retno Dwi Ayu Setyowati</i>	1778 -1785
Deixis in the Readers Forum Articles of the Jakarta Post Online Newspaper <i>Ryantau Haninda Arya Putri</i>	1786 -1796
Morphophonemics Beteen Korean And English On Konglish: Cross Linguistics Influence <i>Trisliana</i>	1797 -1808
Deixis In The Press Conference Of Indonesia Delivered By President Susilo Bambang Yudhoyono and President Barrack Obama in Jakarta <i>Ulil Afsah</i>	1809 -1817
An Analysis of Deixis in Barack Obama’s Speech in Jerusalem, Israel on September 30th, 2016 <i>Yusmi Qori’ah</i>	1818 -1829
The Effectiveness of Teaching Writing Descriptive Text by Using Photograph of Instagram <i>Yusrotul Aulia Dewi</i>	1830 -1839



An Analysis of Code Switching in The “Sunshine Becomes You” Movie <i>Enny Maghfuroh</i>	1840 –1852
Code Switching in <i>Mimpi Sejuta Dolar’s</i> Film <i>Ilmi Muliya</i>	1853 –1865
Representative Acts Applied In <i>Wonderful Indonesia</i> Advertisement <i>Lailatul Fitriyah</i>	1878 –1886
Illocutionary Acts on Eggsy’s Main Character in The “<i>Kingsman</i>” Movie <i>Luluk Munadhifah</i>	1887 –1897
An Analysis of Presupposition in Brad Cohen <i>Front of The Class</i>’movie <i>M. Taufiqurrohman</i>	1898 –1907
The Flouting of Conversational Maxims in “The Swap” Movie Script: Pragmatics Study <i>Marwah</i>	1908 –1917
American Propaganda Machine: <i>Critical Discourse Analysis</i> <i>Muhammad Khanafi & M. Syaifuddin</i>	1918 –1926
Illocutionary Acts Employed By The Main Character In <i>Gifted Hands</i> Movie <i>Nurma Dewi Masitoh</i>	1927 –1938
<u>PRESENTASI 3</u> <i>Sub Tema: Pembelajaran Sastra</i>	1939 –1940
Kondisi Emosi Dasar Manusia dalam Novel Dua Malam Bersama Lucifer dengan Kajian Psikologi Sastra <i>Agus Prasetyo</i>	1941 –1952
Penerapan Metode Latihan (<i>Drill</i>) Dalam Pembelajaran Menulis Kritik Sastra pada Mahasiswa <i>Ana Yuliati</i>	1953 –1965
A Portrayed of Marxist in Females Character Daisy and Myrtle In <i>The Great Gatsby</i> Novel <i>Andri Sucahyono</i>	1966 –1974
Anthropomorphism of Ancient Greek Gods and Goddesses Found in <i>The Iliad</i> By Homer <i>Ani Masrukhah</i>	1975 –1983
Robert Angier Obsession in <i>The Prestige</i> Film <i>Ardika Ayu Astuti</i>	1984 –1993

Radical Rethinking of Subjectivity, Sexuality and Representation of Lili Elbe in Danish Girls Film (A Study of Queer Criticism) <i>Arif Hasbullah & Banu Wicaksono</i>	1994 -1999
Robert Angier Obsession in The Prestige Film Referential Deixis of <i>The Lottery's</i> Short Story By Shierly Jackson <i>Deby Mega Eriska</i>	2000 -2010
Personality Structure of The Main Character in "<i>The Sheriff's Pregnant Wife</i>" Novel <i>Elshe Vigi Yuhana</i>	2011 -2022
A Portrayed of Marxist in Females Character Daisy and Myrtle in The Perjuangan Karakter Utama Wanita Terhadap Kesetaraan Politik di Film "<i>The Soong Sisters</i>": Feminisme <i>Eriyani Meiliawati</i>	2023 -2032
A Struggle by the Main Woman Character on Women's Suffrage Movement in Film "<i>Suffragette</i>": Liberal Feminism Study <i>Ernawati</i>	2033 -2044
Deconstruction Analysis of Macho Concepts at Character of Gregory in <i>Seventh Son</i> Film <i>Gita Purnama Sari</i>	2045 -2055
Psychoanalysis Toward <i>Keeping Mum</i> Movie Directed By Niall Johnson <i>Gita Trisanti Wardani</i>	2056 -2062
Paul Morel's Love to His Mother in <i>Sons and Lovers</i> Novel by D.H. Lawrence <i>Ina Lestari</i>	2063 -2074
Romance Formulas in "<i>When Harry Met Sally</i>" Film <i>Julia Khoirun Nisa</i>	2075 -2081
Lavinia Mannon Characterization Formed by Electra Complex Symptoms in Drama Script Mourning Becomes Electra by Eugene O'Neill <i>Kartika Shinta Melati & Erma Rahayu Lestari</i>	2082 -2093
The Effectiveness of Drama in Teaching Speaking on Narrative <i>Khusnul Dwi Anggraini</i>	2094 -2106
Tataran Fonologi Kidungan dalam Kesenian Ludruk <i>Silfia Dwi Anggraini & Anton Wahyudi</i>	2107 -2126



Konstruksi Pembelajaran Berbasis Karakter Sebagai Upaya Mengembangkan Karakter Disiplin di Perguruan Tinggi

Diah Puji Nali Brata¹ (pujidadiah37@yahoo.com)
Winardi² (win.stkipjb@gmail.com)

Abstract

The existence of moral degradation requires education as a solution in shaping the character, the lecturer is obliged to construct the learning that includes the intellectual and the student's personality. This study aims to describe the construction of character-based learning, the character development strategy of discipline, and the impact of learning outcomes. The research approach is qualitative descriptive with case study design. Examination of the validity of the data used is triangulation of sources and methods. The results of the study show that the constructions of character-based learning are in the design, process, and assessment of learning dintegrasikan with the character values, the character development strategy of discipline is the process of internalization and socialization through the habituation and creation of conducive atmosphere inside and outside the classroom, the impact of learning outcomes is the stage learning has rules, tasks, teaching materials, learning models, and evaluation are very clear, the impact of learning outcomes for students appears the character of discipline, students can maintain a caring, respectful, supportive, and collaborative relationship between students and lecturers. Students have high levels of academic and disciplinary behavior and consider the construction of learning as clear, fair, and self-confidence building.

Keywords: Construction of learning, character of discipline, college

Abstrak

Adanya degradasi moral menghendaki pendidikan sebagai solusi dalam membentuk karakter, Dosen berkewajiban mengkontruksi pembelajaran yang mencakup intelektual dan kepribadian mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontruksi pembelajaran berbasis karakter, strategi pengembangan karakter disiplin, dan dampak hasil pembelajaran. Pendekatan penelitian adalah kualitatif deskriptif dengan rancangan studi kasus. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan kontruksi pembelajaran berbasis karakter adalah pada rancangan, proses, dan penilaian pembelajaran dintegrasikan dengan nilai-nilai karakter, strategi pengembangan karakter disiplin adalah proses internalisasi dan sosialisasi melalui pembiasaan dan penciptaan suasana kondusif di dalam dan di luar kelas, dampak hasil pembelajaran adalah tahapan pembelajaran terdapat aturan main, kiteria tugas, bahan ajar, model pembelajaran, dan evaluasi yang sangat jelas, dampak hasil pembelajaran bagi mahasiswa muncul karakter disiplin, mahasiswa dapat memelihara hubungan yang peduli, saling menghormati, mendukung, dan kolaboratif antara mahasiswa dan dosen. Mahasiswa memiliki tingkat akademik dan perilaku disiplin yang tinggi dan menganggap kontruksi pembelajaran sebagai hal yang jelas, adil, dan membangun kepercayaan pada diri sendiri.

Kata Kunci: Konstruksi pembelajaran, karakter disiplin, perguruan tinggi

Pendahuluan

Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang mampu bersaing di dunia kerja. Perguruan Tinggi

¹Dosen Program Studi PPKn, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

²Dosen Program Studi PPKn, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

adalah media bagi masyarakat untuk menjalani proses pendidikan yang berkaitan dengan transformasi ilmu pengetahuan dan kepribadian sebagaimana yang diamalkan dalam tujuan pendidikan nasional. Sehingga outputnya merupakan ilmuwan yang cerdas dan berkepribadian unggul. Kebijakan Pendidikan Tinggi sebagaimana tertuang dalam (1) Undang-Undang No 12 tahun 2012, bahwa peserta didik di perguruan tinggi merupakan insan dewasa yang memiliki kesadaran dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan atau professional, dan (2) Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014, bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Selain itu tuntutan masyarakat dengan adanya degradasi moral menghendaki pendidikan sebagai solusi dalam membentuk karakter yang baik, dan tuntutan lembaga mengharuskan dosen mengembangkan kualitas yang mencakup intelektual dan kepribadian (karakter) mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Masalah pengelolaan pembelajaran di perguruan tinggi sesungguhnya masih menarik untuk diperbincangkan, bidang pendidikan sebagai dampak era globalisasi, teknologi informasi, seharusnya ada perubahan besar dalam kualitas sumber daya manusia terutama output dari pendidikan tinggi. Hasil-hasil penelitian atau beberapa literatur yang membahas tentang pembelajaran di perguruan tinggi saat ini, menunjukkan bahwa perguruan tinggi melakukan perubahan dalam pengelolaan pembelajaran antara lain pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa, memilih model pembelajaran inovatif, mengeksplorasi kemampuan mahasiswa dengan variasi pendekatan, dan menstimulus cara berpikir kritis mahasiswa. Perubahan pengelolaan pembelajaran mampu meningkatkan kualitas mahasiswa. Namun kenyataannya hasil-hasil pembelajaran masih dipertanyakan oleh masyarakat sebagai *stakeholder* output perguruan tinggi.

Suyanta (2014) mengemukakan permasalahan mendasar kualitas pendidikan tinggi di Indonesia, yang dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan perubahan adalah mencakup komponen-komponen pendidikan (kurikulum, kualitas dosen, buku ajar, sarana prasarana, pengembangan sistem pembelajaran, sistem penilaian). Permasalahan tersebut berdampak pada mutu pendidikan dan memerlukan perubahan atau perbaikan sistem pendidikan nasional, mutu pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya proses belajar mengajar. Perubahan dalam proses belajar mengajar sangat penting dilakukan mulai, dari perencanaan yang baik, pendekatan yang sesuai, dan metode pembelajaran dan pembelajaran yang efektif, melalui proses belajar aktif. Di samping persoalan kualitas pendidikan tinggi, persoalan karakter juga menjadi pembicaraan yang aktual di kalangan akademis dan praktisi.

Santoso (1999) dalam Wibisono (1999) mengidentifikasi persoalan-persoalan kualitas lulusan di perguruan tinggi dan banyak dikeluhkan oleh industri pengguna lulusan tersebut antara lain: (1) kelemahan karakter mahasiswa yang ditandai dengan adanya krisis etis-normatif yang semakin memperhatikan dari mahasiswa hingga berpengaruh negatif pada disiplin dan motivasi kerja, (2) kelemahan karakter dosen, mengingat cukup banyak dosen yang tidak atau belum pernah bersentuhan dengan dunia kerja nyata, sehingga kurang dapat memberikan contoh riil dalam perkuliahan, (3) kelemahan kurikulum, yang terkait dengan rendahnya relevansi antara muatan kurikuler dan kebutuhan industri, dan (4) kelemahan manajemen pendidikan. Pengembangan pendidikan karakter dalam pendidikan karakter di pendidikan formal salah satunya adalah terintegrasi ke dalam mata pelajaran atau mata kuliah. Oleh karena itu dosen perlu mengintegrasikan nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter dalam konstruksi pembelajarannya.

Sa'ud dan Makmun (2011) mengemukakan bahwa perubahan besar dalam masyarakat teknologi menuntut bahwa lingkungan fisik untuk belajar peserta didik harus cukup fleksibel untuk dapat memastikan bahwa peserta didik dapat melakukan adaptasi atas



perubahan sosial, politik, dan budaya di masa depan. Dengan demikian, konstruksi pembelajaran yang dirancang dosen harus mampu mengintegrasikan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Forest & Althbach (2007) dalam Utari (2007) menyatakan bahwa hasil penelitian tentang Proses Belajar Siswa dan Pengajaran Yang Efektif, menunjukkan langkah-langkah yang ditempuh dosen adalah (1) berkolaborasi dengan kolega, (2) memberikan tugas pemecahan masalah agar mahasiswa dapat membangun kemampuan berpikir kritis dan munculnya motivasi intrinsik, (3) mencari umpan balik dari mahasiswa, (4) mengelola pengalaman kelas, (5) merangsang keingintahuan, (6) pembelajaran berbasis pengalaman dengan melakukan kunjungan lapangan, dan (7) menyusun kontrak belajar untuk menemukan apa yang diinginkan dalam pembelajaran antara dosen dan mahasiswa.

Asumsi logis yang ada kaitannya dengan proses pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi adalah Indeks Prestasi yang tinggi menunjukkan kualitas belajar mahasiswa yang bagus. Sebaliknya, Indeks Prestasi yang rendah menunjukkan kualitas belajar mahasiswa yang kurang bagus. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi Indeks Prestasi mahasiswa adalah disiplin, karena itu perlu adanya kesadaran dan kewajiban mahasiswa untuk belajar disiplin baik di kampus, perpustakaan, dan rumah. Mahasiswa dikatakan berhasil apabila dapat menyelesaikan program pendidikan tepat waktu dengan Indeks Prestasi yang baik. Keberhasilan mahasiswa dalam meningkatkan prestasinya dapat dipengaruhi oleh motivasi dan kedisiplinan mahasiswa dan ditunjang oleh faktor kejujuran, tanggung jawab, komitmen, ketelitian, kemandirian mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan hal di atas maka secara ideal mata kuliah yang diampu oleh Dosen, memegang peranan untuk mengembangkan potensi mahasiswa sebagai warga Negara Indonesia yang berkepribadian mantap, serta mempunyai tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, maka perubahan atau merekonstruksi pada rancangan, proses, dan penilaian pembelajaran menjadi mutlak bagi Dosen Pengampu untuk menciptakan iklim akademik yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa baik *hardskills* maupun *softskills* atau saat ini diperlukan adanya program pembelajaran yang terintegrasi dengan pendidikan karakter.

Penelitian ini dilaksanakan di STKIP PGRI Jombang pada semester gasal tahun akademik 2016/2017 pada mata kuliah Media Pembelajaran mahasiswa Prodi PPKn /2015. Konstruksi pembelajaran merupakan rancangan yang diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter, fokus penelitian lebih menekankan pada pengembangan karakter disiplin mahasiswa. Karakter disiplin merupakan karakter inti yang dapat memunculkan karakter-karakter baik lainnya. Seperti tanggung jawab, jujur, kerja keras, mandiri, percaya diri. Hasil pembelajaran merupakan analisis peneliti hasil angket deskriptif mahasiswa setelah pelaksanaan mata kuliah media pembelajaran yang terdokumentasikan secara jelas dan jujur tanpa menyebutkan nama mahasiswa.

Mata kuliah Media Pembelajaran dikonstruksikan untuk membangun motivasi mahasiswa, untuk mengembangkan karakter-karakter baik yang telah dimilikinya, hasil pembelajaran ini mahasiswa secara individu wajib membuat produk media pembelajaran visual non transparan yang kreatif inovatif sesuai pokok bahasan dalam kurikulum PKN K13 SMA/SMK. Hasil studi pendahuluan peneliti, hasil observasi awal dan dialog interaktif dengan mahasiswa pada awal perkuliahan menunjukkan: (a) sebagian besar terlambat masuk kuliah, (b) performance mahasiswa masih kurang normatif, (c) pembahasan norma akademik yang rinci dan jelas dianggap sebagai tantangan yang dirasakan tidak mudah untuk memahaminya, (d) pemahaman model pembelajaran inovatif masih belum jelas, dan (e) komunikasi lisan masih perlu diberikan stimulus. Berdasarkan hasil studi penelitian, menarik untuk dianalisa lebih lanjut dengan mengungkapkan secara mendalam melalui penelitian kualitatif selama semester gasal 2016/2017.

Pada umumnya permasalahan ketidakdisiplinan yang terjadi pada mahasiswa, pencegahan dilakukan melalui sanksi atau hukuman. Permasalahan disiplin di lembaga

pendidikan formal, mahasiswa dihadapkan pada aturan pelanggaran, tidak lulus kuliah, dan intimidasi, solusi tersebut tentunya berdampak pada motivasi belajar mahasiswa, frustrasi dan putus kuliah, dan dirasa tidak adil oleh mahasiswa. Dasar pengembangan karakter disiplin sesuai dengan pendapat Osher, Bear, Sprague & Doyle (2010) mengemukakan untuk mengembangkan disiplin diri peserta didik dalam sekolah atau lembaga ada tiga pendekatan agar terintegrasi dengan selaras antara lain pendekatan ekologis, manajemen kelas, dan sekolah atau lembaga mendukung perilaku positif. Pendekatan ini diharapkan akan memenuhi harapan dosen dan mahasiswa yang berpengaruh pada suasana akademik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah konstruksi pembelajaran berbasis karakter, (2) bagaimanakah strategi pengembangan karakter disiplin, dan (3) bagaimanakah dampak hasil pembelajaran.

Kajian Pustaka

Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Berdasarkan Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 11, bahwa karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Karakteristik pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai berikut (1) interaktif bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen, (2) holistik bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional, (3) integratif bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin, (4) saintifik bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan, (5) kontekstual bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya, (6) tematik bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin, (7) efektif bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum, dan (8) kolaboratif bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, (9) berpusat pada mahasiswa bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan dalam kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan ketentuan tersebut maka institusi pendidikan tinggi harus dapat mengelola proses pendidikan terutama proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh Dosen. Kualitas dosen harus mampu melakukan perubahan-perubahan mendasar pada kurikulum, penerapan ilmu pengetahuan, dan ketrampilan dalam proses belajar mengajar yaitu penggunaan model pembelajaran yang tepat.



Dekripsi Mata Kuliah Media Pembelajaran

Kompetensi yang akan dicapai mata kuliah media pembelajaran antara lain: (1) mampu menganalisis hakekat media pembelajaran dan manfaat media pembelajaran, (2) mampu menganalisis penggunaan media dan klasifikasi media pembelajaran, (3) mampu menganalisis kriteria pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PPKn, (4) mampu menganalisis peta konsep jenis-jenis media pembelajaran, dan (5) mampu menerapkan media pembelajaran yang efektif dalam kegiatan belajar mengajar.

Tujuan mata kuliah media pembelajaran, mata kuliah media pembelajaran merupakan mata kuliah yang termasuk dalam kelompok mata kuliah MPBM (pengembangan proses belajar mengajar). MPBM merupakan kelompok bahan kajian dan pembelajaran untuk mengembangkan media pembelajaran yang efektif dalam proses belajar mengajar, yang berdasarkan prinsip-prinsip dan kriteria pemilihan media pembelajaran sesuai dengan bidang studi PKn. Manfaat Mata Kuliah Media Pembelajaran antara lain: (1) memperkuat mahasiswa sebagai calon guru yang profesional agar mampu memahami dan menganalisis tentang pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, (2) memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa media pembelajaran salah satu ketrampilan yang harus dimiliki oleh calon guru profesional.

Pendidikan Karakter

Hampir di seluruh penjuru dunia, masyarakat mempunyai pandangan yang sama tentang pentingnya atau urgennya pendidikan karakter diprioritaskan implementasinya dalam lembaga-lembaga pendidikan. Adanya dekredasi moral, kenakalan remaja, tawuran antar remaja, korupsi, kekerasan dan tindakan anarkhi, pencurian, tindakan curang, pengabaian terhadap aturan yang berlaku, intoleransi, penggunaan bahasa-bahasa yang tidak baik yang terjadi saat ini dalam masyarakat, pendidikan karakter menjadi solusi tepat untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada kaitannya dengan karakter. Meskipun sebenarnya pendidikan karakter bukanlah hal baru, karena sebenarnya tugas lembaga pendidikan ada dua misi integral yaitu mutu akademis dan pembentukan karakter yang baik. Lickona (2013), mengemukakan bahwa pendidikan karakter bukanlah sebuah topik baru dalam pendidikan. Pada kenyatannya pendidikan karakter ternyata sudah seumur pendidikan itu sendiri. Berdasarkan penelitian sejarah pendidikan dari seluruh negara yang ada di dunia, pada dasarnya pendidikan memiliki dua tujuan, yaitu membimbing para generasi muda untuk menjadi cerdas dan memiliki perilaku berbudi.

Menurut Lickona (2013), pada abad XXI ada sepuluh alasan mengapa sekolah harus membuat komitmen dan sepenuh hati untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan membantuk karakter yang baik antara lain: (1) ada kebutuhan yang jelas dan mendesak, (2) menyampaikan nilai-nilai adalah selalu menjadi tugas peradaban, (3) peran sekolah sebagai pendidik moral menjadi semakin vital ketika jutaan anak hanya mendapatkan sedikit ajaran moral, (4) landasan etis umum tetap ada, (5) demokrasi punya kebutuhan khusus terhadap pendidikan moral, (6) pendidikan bebas nilai itu tidak ada, (7) pertanyaan-pertanyaan moral adalah salah satu dari sejumlah pertanyaan besar yang harus dihadapi manusia sebagai individual dan bangsa manusia, (8) ada dukungan secara luas yang semakin kuat untuk memberikan pendidikan nilai di sekolah, (9) komitmen yang tidak malu-malu terhadap pendidikan moral, dan (10) pendidikan nilai adalah sebuah pekerjaan yang bisa dilakukan.

Gunawan (2012) mengemukakan pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana, serta proses pemberdayaan potensi dan pembudayaan peserta didik guna membangun karakter pribadi atau kelompok. Hal tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi optimal dalam mewujudkan masyarakat yang berketuhanan Yang Maha Esa, berkemanusiaan yang adil dan beradab, berjiwa persatuan Indonesia,

berjiwa kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, berkeadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.

Menurut Kemendiknas (2011), pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana serta proses pemberdayaan potensi dan pembudayaan peserta didik guna membangun karakter pribadi atau kelompok yang unik-unik sebagai warga Negara. Para pakar pendidikan pada umumnya sependapat tentang pentingnya upaya peningkatan pendidikan karakter pada jalur pendidikan formal. Pendidikan karakter bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu Pancasila, meliputi: (1) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik, (2) membangun bangsa yang berkarakter Pancasila, dan (3) mengembangkan potensi warganegara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia.

Pendidikan karakter berfungsi: (1) membangun kehidupan kebangsaan yang multikultural, (2) membangun peradaban bangsa yang cerdas, berbudaya luhur, dan mampu berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan ummat manusia; mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik serta keteladanan baik, dan (3) membangun sikap warganegara yang cinta damai, kreatif, mandiri, dan mampu hidup berdampingan dengan bangsa lain dalam suatu harmoni. Pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai media yaitu keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan media massa.

Karakter Disiplin

Lickona (2012), disiplin merupakan pendidikan moral yang dapat diterapkan dalam lingkungan kelas yang kecil menuju sebuah fungsi yang berguna. Pendekatan karakter disiplin dapat digunakan sebagai alat pengajaran menuju nilai-nilai rasa hormat dan tanggungjawab. Tujuan utama dari disiplin adalah kedisiplinan pada diri sendiri, yaitu jenis pengendalian diri yang secara sadar mematuhi peraturan dan hukum, hal tersebut sebagai ciri khas dari kedewasaan, memenuhi harapan masyarakat akan keberadabannya. Dengan demikian disiplin memiliki tujuan jangka panjang dalam membantu anak-anak berperilaku dengan tanggung jawab dalam segala situasi. Disiplin menjadi alasan pengembangan peserta didik untuk menghormati peraturan, menghargai sesama, dan pengakuan guru atau dosen.

Lickona (2012) mengemukakan para guru yang melakukan pengembangan disiplin moral dapat melakukan empat hal sebagai berikut: (1) merencanakan kebijakan tentang pentingnya hak dan kewajiban untuk mengajarkan rasa hormat dan tanggung jawab peserta didik, serta menjaga dalam standar perilaku, (2) pendekatan disiplin, harus meliputi pengaturan peraturan, usaha-usaha nyata untuk mengembangkan komunitas moral yang baik di dalam kelas, (3) membangun dan mengarahkan konsekuensi dari disiplin kepada siswa, bahwa disiplin dapat membantu peserta didik untuk menghargai sebuah peraturan, membuat aturan yang jelas terhadap sebuah penyimpangan, dan mengembangkan tanggung jawab, dan (4) menyampaikan rasa peduli dan hormat bagi setiap individu peserta didik, dengan *sharing* bersama mencari akar permasalahan disiplin dan sebuah solusi yang dapat membantu peserta didik sukses, serta menjadi anggota yang bertanggung jawab dalam komunitas kelas.

Osher, Bear, Sprague & Doyle (2010) mengemukakan untuk mengembangkan disiplin diri peserta didik dalam sekolah atau lembaga ada tiga pendekatan agar terintegrasi dengan selaras antara lain pendekatan ekologis, manajemen kelas, dan sekolah atau lembaga mendukung perilaku positif. Ketiga pendekatan dapat menciptakan situasi ketertiban dalam pembelajaran dan pengembangan peserta didik (1) manajemen kelas, menitikneratkan pada peningkatan aktivitas danantisipasi peserta didik di kelas. Pendekatan ini secara tidak



langsung dapat memperbaiki disiplin di sekolah atau lembaga, karena bertujuan untuk pengaturan kelas yang disukai peserta didik. Norma, aturan, hubungan interpersonal berperan dalam manajemen kelas sehingga dapat menentukan ketertiban kelas. Manajemen kelas merupakan sumber kekuatan dan kestabilan, (2) pendekatan ekologis, memandang bahwa ruang kelas sebagai aliran perilaku yang dapat bersinergi. Peserta didik memiliki aktivitas masing-masing, pengaturan sumber daya, alat peraga kelas, partisipasi dan peran guru atau dosen dengan peserta didik, substansi materi yang representatif. Setiap segmen dalam ruang kelas mempunyai fungsi masing-masing sehingga menentukan arah dengan jelas, bersinergi dalam proses pembelajaran dan menarik minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, dan (3) lembaga mendukung perilaku positif,

Konstruksi Pembelajaran di Perguruan Tinggi Berbasis Karakter

Konstruksi pembelajaran meliputi: Persiapan pelaksanaan proses pembelajaran, penyusunan RPS (Rencana Pembelajaran Semester), pengkomunikasian atau pelaksanaan pembelajaran, mengevaluasi proses pembelajaran, dan pengukuran dan penilaian kinerja. Kontruksi pembelajaran berbasis karakter dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap tahapan pembelajaran. Dosen dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional, tentunya dapat menentukan langkah-langkah yang sistematis atau menetapkan manajemen kinerja yang baik. UPI (2009), mengemukakan manajemen kinerja adalah suatu proses yang berlangsung terus menerus berkaitan dengan fungsi-fungsi manajemen kinerja, yang meliputi: (1) fungsi kerja esensial yang diharapkan oleh dosen dan mahasiswa, (2) seberapa besar kontribusi dosen dan mahasiswa dalam pencapaian tujuan mata kuliah, (3) bagaimana dosen dan mahasiswa bekerjasama untuk mengembangkan perkuliahan yang kondusif, (4) bagaimana prestasi mahasiswa, dan (6) mengenali berbagai hambatan proses pembelajaran dan solusinya.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 pasal 15, menjelaskan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya dari hasil internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai dan norma dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, dan pengalaman kerja mahasiswa. Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan falsafah ilmu secara sistematis diperleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa. Ketrampilan merupakan kemampuan melakukan untuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa. Capaian pembelajaran lulusan tersebut yang digunakan sebagai acuan utama dalam pengembangan standar isi pembelajaran, proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran.

Utari (2007), mengemukakan bahwa tujuan pendidikan tinggi hendaknya mencakup menjamin keterikatan dan motivasi para mahasiswa, membantu para mahasiswa memperoleh pengetahuan dan mengembangkan pemahaman, memungkinkan mereka agar bisa menunjukkan pengetahuan dan pemahaman melalui kinerja serta tindakan, mendorong mereka untuk berefleksi kritis tentang dunia dan sekitarnya, membangun kemampuan mahasiswa untuk mengendalikan hambatan dan kompleksitas dunia, dengan cara merumuskan pandangan dan merencanakan tindakan, mendorong komitmen sepanjang hidup dalam berpikir kritis dan mengembangkan diri.

Berdasarkan analisa tentang standar kompetensi lulusan pendidikan tinggi, kontruksi pembelajaran yang dirancang dosen harus memenuhi kriteria minimal standar nasional dalam melaksanakan proses pembelajaran. Konstruksi pembelajaran berbasis karakter didasarkan pada analisa logis tentang tujuan pendidikan nasional merupakan rumusan

mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh satuan pendidikan. Rumusan tujuan pendidikan nasional tersebut menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan karakter. Oleh karena itu dosen perlu mengintegrasikan nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter dalam konstruksi pembelajarannya. Nilai karakter yang dikembangkan pada nilai inti yaitu kedisiplinan, karena munculnya karakter disiplin akan muncul karakter-karakter lain seperti tanggung jawab, jujur, kerja keras, mandiri, percaya diri, dan lainnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam konstruksi pembelajaran berbasis pendidikan karakter sebagai upaya mengembangkan karakter disiplin mahasiswa, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Bogdan & Biklen (1998), menyatakan pendekatan kualitatif menekankan pada proses, analisis data induktif, dan menekankan esensi pemaknaan terhadap setiap peristiwa yang terjadi dalam latar penelitian.

Triangulasi metode dan sumber data digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian adalah transkrip wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang dampak hasil pembelajaran. Observasi partisipan untuk melihat secara pelaksanaan pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen resmi terkait dengan rancangan pembelajaran, kurikulum. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan studi kasus maka menganalisis data dilakukan dengan tahap analisis data kasus individu (*individual case*) yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Konstruksi Pembelajaran Berbasis Karakter

Dosen dalam proses pendidikan memegang peranan penting dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan keperibadian dan nilai-nilai yang dirancangnya. Dalam proses pembelajaran dengan dinamisnya teknologi dan informasi, peran dosen tidak dapat digantikan oleh teknologi. Dosen seharusnya mengembangkan konstruksi pembelajaran dengan didasari komitmen tinggi untuk membantu mengembangkan kualitas mahasiswa, dengan sasaran kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga mampu menciptakan iklim kondusif dan normatif dalam perkuliahan. Konstruksi pembelajaran berbasis karakter adalah pada rancangan, proses, dan penilaian pembelajaran diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter.

Rancangan atau perencanaan pembelajaran langkah-langkahnya antara lain (1) menyusun pengembangan dan strategi yang komprehensif untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam pengembangan potensi yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, meliputi menentukan indikator dan tujuan pembelajaran, seleksi materi kuliah yang representatif antara konsep, model, contoh, dan fakta, memilih model dan media, penilaian pembelajaran yang efektif dan efisien, (2) mengidentifikasi serangkaian aktivitas akademik atau pengalaman belajar yang diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter, untuk memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensi yang sesuai dengan standar nasional tentang kriteria minimal kompetensi lulusan di pendidikan tinggi, (3) menyusun kontrak perkuliahan, merupakan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa yang isinya *balannce* untuk kebutuhan dosen dan mahasiswa yaitu aturan kedisiplinan masuk kuliah bagi dosen dan mahasiswa, penentuan tugas individu dan kelompok dengan jadwal yang jelas, pelaksanaan observasi di luar kelas, kriteria tugas individu dan kelompok serta pedoman



penilaian, kriteria penyusunan makalah yang sesuai standar ilmiah, kriteria pembuatan produk media pembelajaran, dan kriteria penilaian akhir. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dilakukan perubahan secara berkala, disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap yang menentukan apakah konstruksi pembelajaran yang dirancang Dosen, apakah dapat berjalan dengan baik atau tidak. Pelaksanaan proses pembelajaran mata kuliah media pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), berlangsung dalam bentuk interaktif edukatif seimbang antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar kampus. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran efektif atau inovatif sesuai dengan karakteristik mata kuliah media untuk mencapai kemampuan–kemampuan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang telah ditetapkan dalam mata kuliah media pembelajaran untuk memenuhi capaian kompetensi lulusan. Model pembelajaran yang telah diterapkan untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah media pembelajaran antara lain: model pembelajaran *Debate*, *Think Phare Share*, *Artikulasi*, *Mind Mapping*, *Picture and Picture*, *Talking Sick*, *Group Investigation*.

Pengalaman belajar juga lebih menantang dan membutuhkan manajemen diri mahasiswa yaitu *sharing* kolaboratif dengan kakak angkatan satu prodi yang telah lulus PPL untuk *mensharingkan* media yang pernah diterapkan saat praktek mengajar di sekolah latihan dan media yang akan disusun oleh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Media Pembelajaran. Media yang disusun secara individu oleh mahasiswa akan dilaksanakan gelar media, media yang dipilih mahasiswa harus diberikan analisa logis antara lain alasan memilih media, kecocokan dengan materi pelajaran, kesesuaian dengan model pembelajaran, pencapaian indikator yang disusun dalam penerapan media, penyusunan aplikasi media, dan kreativitas dalam pembuatan media. Pemilihan media yang tepat merupakan hasil pembelajaran pengetahuan yang berupa konsep, model, contoh, dan fakta-fakta dari berbagai literatur yang representatif dengan variasi model pembelajaran yang diterapkan dosen.

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan standar penilaian pembelajaran yang merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Proses dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah media pembelajaran mencakup: prinsip penilaian yang transparan, objektif, otentik, edukatif yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter, mahasiswa dalam proses dan hasil belajar sudah memahami apa yang terdapat dalam norma akademik yang sudah disosialisasikan di awal perkuliahan yang pada intinya mahasiswa mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan berbagai perilaku karakter yang berbeda-beda antar mahasiswa, untuk mendapatkan nilai maksimal kelulusan dalam mata kuliah media pembelajaran.

Transparansi, otentik, dan objektif dilaksanakan dengan secara terbuka, nilai-nilai setiap item dapat dibuktikan kebenarannya, sesuai dengan dalam setiap item penilaian (presensi, performance, partisipasi, mid semester, tugas individu dan kelompok, UAS), dosen selalu mengumumkan secara lisan hasil-hasil setiap item penilaian. Atau dapat diakses oleh mahasiswa dan lembaga untuk keperluan KHS (Kartu Hasil Studi). Contohnya pembuatan tugas individu, aspek-aspek yang dinilai ada pedoman penilaian, ketentuan normatif (dilarang sama dengan mahasiswa lain, tidak boleh *copy paste*, cara mengutip, kejujuran dalam mencantumkan rujukan, disiplin dalam pengumpulan tugas, ketentuan administrasi normatif, analisis makalah yang logis dan kritis dalam pemecahan masalah) yang terdapat di norma akademik. Otentik dan obyektif, teknik penilaian dengan instrumen penilaian sesuai dengan penguasaan kemampuan ranah pengetahuan, sikap, dan ketrampilan, dengan memilih salah satu atau kombinasi dari berbagai teknik penilaian. Teknik penilaian yang digunakan observasi (*sharing kolaboratif*), partisipasi di kelas, unjuk kerja media pembelajaran, tes tulis

(UTS, UAS). UAS menggunakan kombinasi dengan tes lisan untuk mempertanggungjawabkan hasil pembuatan media pembelajaran kepada pengunjung (mahasiswa dari berbagai prodi, dosen PPKn, *stakeholder*).

Temuan hasil penelitian tentang konstruksi pembelajaran berbasis karakter adalah pada rancangan, proses, dan penilaian pembelajaran diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter, melalui pengembangan dan strategi yang komprehensif untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam pengembangan potensi yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaktif edukatif seimbang antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar kampus. Hal ini senada dengan pendapat Utari (2007), mengemukakan bahwa tujuan pendidikan tinggi hendaknya mencakup menjamin keterikatan dan motivasi mahasiswa, membantu mahasiswa memperoleh pengetahuan dan mengembangkan pemahaman, memampukan mereka agar bisa menunjukkan pengetahuan dan pemahaman melalui kinerja serta tindakan, mendorong mereka untuk berefleksi kritis tentang dunia dan sekitarnya. UPI (2009), mengemukakan manajemen kinerja adalah suatu proses yang berlangsung terus menerus berkaitan dengan fungsi-fungsi manajemen kinerja, yang meliputi: (1) fungsi kerja esensial yang diharapkan oleh dosen dan mahasiswa, (2) seberapa besar kontribusi dosen dan mahasiswa dalam pencapaian tujuan mata kuliah, (3) bagaimana dosen dan mahasiswa bekerja sama untuk mengembangkan perkuliahan yang kondusif, (4) bagaimana prestasi mahasiswa, dan (6) mengenali berbagai hambatan proses pembelajaran dan solusinya.

Strategi Pengembangan Karakter Disiplin

Melalui proses internalisasi dan sosialisasi melalui pembiasaan dan penciptaan suasana kondusif di dalam dan di luar kelas, sosialisasi merupakan tahapan mahasiswa belajar pola-pola tindakan disiplin dalam interaksi dengan mahasiswa, dosen yang memiliki peranan masing-masing. Internalisasi merupakan hasil sosialisasi yang efektif, pola-pola tindakan tentang kedisiplinan yang diperoleh dari keteladanan dosen, kedisiplinan antar mahasiswa (datang tepat waktu, pengumpulan tugas tepat) dijadikan miliknya dan menjadi kesadaran diri mahasiswa akan pentingnya perilaku disiplin yang dapat memunculkan karakter-karakter baik yang lainnya (jujur, tanggung jawab, kerja keras, teliti), sebagai dasar adaptasi dan interaksi dengan lingkungan masyarakat.

Pembiasaan melalui kewajiban bagi dosen dan mahasiswa untuk berkomitmen tinggi menerapkan kedisiplinan selama berlangsungnya perkuliahan media pembelajaran sesuai dengan kesepakatan bersama dalam norma akademik yang disosialisasikan secara tertulis dan lisan, di antaranya (1) kegiatan pembelajaran dimulai sesuai jadwal, toleransi keterlambatan 10 menit. Catatan konsekuensi keterlambatan disepakati bersama antara dosen dan mahasiswa (dosen terlambat hadir sesuai toleransi keterlambatan maka mahasiswa berhak membubarkan perkuliahan, mahasiswa yang terlambat hadir sesuai toleransi keterlambatan, maka seluruh mahasiswa tetap mengikuti perkuliahan tanpa diabsen), (2) selama proses pembelajaran performance mahasiswa diwajibkan mematuhi norma-norma yang telah ditentukan oleh STKIP PGRI Jombang dan karakteristik mata kuliah media pembelajaran sebagai mata kuliah prasyarat PPL (memakai sepatu representatif, berpakaian sopan/ tidak ketat bagi perempuan/ bawahan memakai rok hitam, tidak berambut gondrong bagi laki-laki), dan (3) selama proses pembelajaran berlangsung HP dimatikan/ digetarkan bagi dosen dan mahasiswa.

Penciptaan suasana kondusif di dalam dan di luar kelas, komponen-komponen yang terdapat dalam ruang perkuliahan merupakan sumber daya yang disinergikan dengan aktivitas kelas yang dapat memberikan kontribusi partisipasi aktif mahasiswa, peran dosen sebagai fasilitator dan agen pembelajaran dengan menciptakan proses pembelajaran yang



sesuai dengan kriteria minimal standar proses pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, didukung oleh media pembelajaran yang berbasis IT. Komponen-komponen ruang kelas mempunyai fungsi masing-masing sehingga menarik minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, dan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai mahasiswa.

Temuan hasil penelitian tentang strategi pengembangan karakter disiplin melalui proses internalisasi dan sosialisasi melalui pembiasaan dan penciptaan suasana kondusif di dalam dan di luar kelas, hal tersebut sesuai dengan pendapat Ritzer & Goodman (2010) dalam Wuryandani dkk (2014), bahwa persyaratan kunci bagi terpeliharanya integrasi pola nilai di dalam sistem adalah melalui proses sosialisasi dan internalisasi. Dalam proses sosialisasi yang berhasil, norma atau nilai itu diinternalisasikan sehingga norma atau nilai itu menjadi bagian “kesadaran aktor. Apabila proses internalisasi dan sosialisasi berhasil, maka pola nilai kedisiplinan yang dimiliki sekolah terpelihara dengan baik dalam perilaku setiap warga sekolah, sehingga akan tercipta suasana sekolah yang kondusif baik di dalam dan di luar pembelajaran. Sependapat juga dengan Osher, Bear, Sprague & Doyle (2010), mengemukakan untuk mengembangkan disiplin diri peserta didik dalam sekolah atau lembaga ada tiga pendekatan agar terintegrasi dengan selaras antara lain pendekatan ekologis, manajemen kelas, dan sekolah atau lembaga mendukung perilaku positif. Ketiga pendekatan dapat menciptakan situasi ketertiban dalam pembelajaran dan pengembangan peserta didik.

Dampak Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran yang merupakan tahapan pembelajaran terdapat aturan main, kriteria tugas, bahan ajar, model pembelajaran, dan evaluasi yang sangat jelas. Dampak hasil pembelajaran diidentifikasi berdasarkan ranah kemampuan mahasiswa yang mencakup pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter dalam pengembangan ranah-ranahnya. Norma akademik yang jelas tentang mengikuti perkuliahan, adanya hak dan kewajiban yang harus dipatuhi oleh dosen dan mahasiswa yang disosialisasikan secara tertulis dan lisan, penilaian yang transparan, otentik, dan edukatif berdampak pada perubahan karakter-karakter positif mahasiswa. Konsep disiplin yang pada umumnya identik dengan penekanan, membatasi kebebasan, dengan adanya keteladanan, sosialisasi, dan internalisasi karakter disiplin, adanya perubahan pandangan mahasiswa, bahwa konsep disiplin sebagai karakter penting yang memerlukan pembiasaan dan komitmen tinggi untuk kepentingan capaian lulusan pendidikan tinggi, disiplin dianggap sebagai hal yang adil apabila mahasiswa dapat melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dan sadar diri.

Dampak hasil pembelajaran berdasarkan angket terbuka secara deskriptif yang direspon oleh mahasiswa setelah berakhirnya perkuliahan media pembelajaran antara lain: (1) kedisiplinan dosen dalam kehadiran, keteladanan dosen berdampak pada mahasiswa termotivasi untuk disiplin waktu (mengumpulkan tugas), pembiasaan berperilaku disiplin (tepat waktu masuk kelas), perilaku disiplin berdampak pada kejujuran, tanggung jawab, usaha keras, teliti, mandiri, kerja sama, toleransi dalam menyelesaikan perkuliahan, (2) pelaksanaan proses pembelajaran, materi yang disampaikan jelas, metode pembelajaran bervariasi dan inovatif, *sharing kolaboratif* berdampak pada membantu mahasiswa meningkatkan kreativitas dalam pembuatan media pembelajaran, observasi dan wawancara langsung di luar kelas berdampak pada kemandirian, percaya diri, dan keberanian mahasiswa, pembelajaran menyenangkan, memberi kesempatan mahasiswa komunikasi lisan, mahasiswa memperoleh wawasan dan pengalaman belajar yang baru.

Berdasarkan deskripsi angket tersebut, dapat disimpulkan bahwa dampak hasil pembelajaran bagi mahasiswa adalah muncul karakter disiplin, mahasiswa dapat memelihara hubungan yang peduli, saling menghormati, mendukung, dan kolaboratif antara mahasiswa dan dosen. Mahasiswa memiliki tingkat akademik dan perilaku disiplin yang tinggi dan menganggap konstruksi pembelajaran sebagai hal yang jelas, adil, dan membangun kepercayaan pada diri sendiri. Temuan hasil penelitian tentang dampak hasil pembelajaran, sebagaimana terbukti juga dari hasil penelitian Brata (2016), bahwa aplikasi pembelajaran inovatif adalah penerapan model-model pembelajaran inovatif yang bervariasi di perkuliahan secara konsisten dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan dan perilaku yang berkarakter. Pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran lebih menekankan pada penilaian proses, sebagai upaya dosen agar mahasiswa termotivasi untuk lebih aktif dalam pembelajaran, memiliki kemauan yang tinggi untuk mengembangkan potensi, memiliki kesadaran diri akan pentingnya belajar yang bermakna, melalui proses pembelajaran tersebut mahasiswa menjadi lebih kreatif dan produktif, rasa ingin tahu tinggi, memiliki kepedulian, memiliki kedisiplinan dan kompetitif.

Sependapat juga yang dikemukakan oleh Utari (2007), mengemukakan adanya globalisasi, kekuatan pasar, internalisasi, dan teknologi informasi sangat berpengaruh signifikan pada proses pembelajaran, tetapi sesungguhnya kita belum melihat adanya perubahan besar dalam konstruksi pembelajarn di perguruan tinggi, beberapa literatur mengindikasikan bahwa perguruan tinggi yang maju telah menggunakan pendekatan yang berorientasi pada mahasiswa, refleksi terus-menerus dalam proses belajar mengajar, dan pengkondisian lingkungan (fisik dan non fisik) dapat mendukung pembelajaran yang efektif.

Simpulan

Konstruksi pembelajaran dengan didasari komitmen tinggi untuk membantu mengembangkan kualitas mahasiswa, dengan sasaran kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga mampu menciptakan iklim kondusif dan normatif dalam perkuliahan. Kontruksi pembelajaran berbasis karakter adalah pada rancangan, proses, dan penilaian pembelajaran dintegrasikan dengan nilai-nilai karakter, dengan mengembangkan nilai karakter inti yaitu disiplin yang dapat membentuk karakter-karakter baik lainnya.

Strategi pengembangan karakter disiplin, melalui proses internalisasi dan sosialisasi melalui pembiasaan dan penciptaan suasana kondusif di dalam dan di luar kelas, sosialisasi merupakan tahapan mahasiswa belajar pola-pola tindakan disiplin dalam interaksi dengan mahasiswa, dosen yang memiliki peranan masing-masing. Internalisasi merupakan hasil sosialisasi yang efektif, pola-pola tindakan tentang kedisiplinan yang diperoleh dari keteladanan dosen, kedisiplinan antarmahasiswa dijadikan miliknya dan menjadi kesadaran diri mahasiswa akan pentingnya perilaku disiplin yang dapat memunculkan karakter-karakter baik yang lainnya (jujur, tanggung jawab, kerja keras, teliti), sebagai dasar adaptasi dan interaksi dengan lingkungan masyarakat.

Konsep disiplin yang pada umumnya identik dengan penekanan, membatasi kebebasan, dengan adanya keteladanan, sosialisasi, dan internalisasi karakter disiplin, adanya perubahan pandangan mahasiswa, bahwa konsep disiplin sebagai karakter penting yang memerlukan pembiasaan dan komitmen tinggi untuk kepentingan capaian lulusan pendidikan tinggi. Disiplin dianggap sebagai hal yang adil apabila mahasiswa dapat melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dan sadar diri. Dampak hasil pembelajaran adalah muncul karakter disiplin, mahasiswa dapat memelihara hubungan yang peduli, saling menghormati, mendukung, dan kolaboratif antara mahasiswa dan dosen. Mahasiswa memiliki tingkat akademik dan perilaku disiplin yang tinggi dan menganggap konstruksi pembelajaran sebagai hal yang jelas, adil, dan membangun kepercayaan pada diri sendiri.



Rekomendasi

1. Peran lembaga pendidikan tinggi dalam mengimplementasi pendidikan karakter seharusnya semua unsur-unsur civitas akademik *sharing* bersama, bersinergi untuk menentukan nilai-nilai karakter apa yang ditekankan, untuk diintegrasikan dalam setiap mata kuliah, pengembangan diri, dan budaya akademik, agar output lulusan berkembang dan tumbuh menjadi pribadi yang disiplin, mandiri, tanggung jawab, berilmu, kreatif.
2. Pendidikan karakter merupakan penanaman nilai-nilai kebaikan yang tanpa ada *ending process*, berjalan sepanjang hayat, maka memerlukan keteladan dan perilaku nyata, gerakan moral yang holistik dalam kehidupan akademik kampus.
3. Konstruksi pembelajaran berbasis pendidikan karakter di perguruan tinggi, dosen harus mampu membuat inovasi dalam pembelajaran untuk mengembangkan tiga domain sasaran pendidikan (kognitif, afektif, dan psikomotor) untuk diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter (moral etika, estetika, budi pekerti), sehingga mampu membantu dan mengembangkan emosi, kecakapan sosial, kecakapan akademik mahasiswa untuk dapat beradaptasi dan bersaing dalam dunia kerja.

Daftar Pustaka

- Bogdan, Rt. C & Biklen, S. K. (1988). *Qualitative Research For Education*. Third Edition. Allyn & Bacen.
- Gunawan, H. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendiknas. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta.
- Lickona. T. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Lickona. T. (2013). *Character Matters Persoalan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Osher, D., dkk. (2010). "How can We Improve School Discipline?" *Educational Researcher*, 39 (1).
- Permendikbud Nomor 49 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Saud. S.U. & Makmun. S. A. 2011. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: Rosdakarya.
- Suyanta (2014). *Paradigma Dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. (Online). [Staff.uny.ac.id/Belajar Mengajar di PT](http://Staff.uny.ac.id/Belajar_Mengajar_di_PT).
- Utari. 2007. *Belajar Mengajar di PT*. disarikan dari forest & Altbach (Ed). 2007. *International Handbook of Higher Education*. Dordrecht: Springer. (Online) : satff.uny.ac.id.
- UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wibisono. E. (1999). *Masalah Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. (Online), repository.ubaya.ac.id/19/1/Unitas_06_eric.pdf
- Wuryandani. W. dkk. (2014). *Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Melalui Penciptaan Iklim Kelas Yang Kondusif di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun IV, Nomor 2, Juni 2014.